

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang dilakukan secara objektif dan sistematis melalui pengumpulan data yang didapat diukur, kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.⁹³

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sedangkan analisis data menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang bahwa fenomena dapat diamati, diukur, bersifat nyata, serta memiliki hubungan sebab-akibat, sehingga penelitian kuantitatif biasanya menggunakan sampel yang representatif agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya.⁹⁴

⁹³ Henoch Ageri Ginting, Feby Aulia Safrin, and Onan Marakali Siregar, „Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi TRING Sebagai Sarana Investasi Online“, *Journal of Innovative and Creativity*, 6.1 (2026), pp. 12387–97.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2019.

Penelitian ini menerapkan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan syariah (X1) dan kemudahan penggunaan (X2), sementara kepercayaan (Z) digunakan sebagai variabel mediasi. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi emas digital (Y) pada aplikasi Tring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan terhadap minat investasi emas digital pada aplikasi Tring, baik secara langsung maupun melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Padang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang dengan Generasi Z sebagai populasi penelitian. Kota Padang dipilih karena merupakan salah satu pusat pendidikan dan kegiatan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki jumlah Generasi Z cukup besar. Selain itu, tingginya penggunaan teknologi digital serta beragamnya tingkat pengetahuan keuangan pada Generasi Z di Kota Padang dianggap sesuai untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan terhadap minat investasi emas digital pada aplikasi Tring, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi kepercayaan. Penentuan waktu tersebut untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga peneliti tidak terlalu lama atau melebihi batas waktu yang ditetapkan. Penelitian ini ditetapkan pada bulan Juni 2026 sampai dengan selesai penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya berupa manusia, tetapi juga dapat mencakup berbagai objek lain yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal maupun tidak tinggal di Kota Padang, selama memiliki aktivitas, pekerjaan, atau keterkaitan dengan Kota Padang. Generasi Z didefinisikan sebagai individu yang lahir pada rentang tahun 1997-2012, yang saat ini berada pada fase awal kemandirian finansial dan mulai terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada karakteristik yang dekat dengan teknologi digital serta memiliki intensitas tinggi dalam mengakses informasi melalui media online.

Penetapan populasi ini didasarkan karena tidak tersedianya data pasti mengenai jumlah Generasi Z di Kota Padang yang memiliki minat dalam menggunakan layanan aplikasi Tring! By Pegadaian, serta tidak adanya data resmi yang dapat diakses secara public. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁹⁵ Dina Hermina and Nuril Huda, „Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif“, 5.12 (2024), pp. 5937–48.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan karakteristik penelitian. Oleh karena itu, penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁹⁶

Teknik ini dipilih agar responden yang diteliti relevan dengan topik minat investasi emas digital pada Generasi Z. Adapun kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Generasi Z berusia 17-29 Tahun yang telah bekerja.
- b. Responden penelitian pada Generasi Z yang bekerja atau memiliki aktivitas di Kota Padang.
- c. Pernah mendengar atau pelaku investasi emas.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Hair et al, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Menurut Hair et al, jumlah sampel yang baik dalam penelitian berkisar antara 100–200 responden dan dapat ditentukan dengan menggunakan 5 hingga 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian.⁹⁷

⁹⁶ Ahmed, Sirwan Khalid. 2024. "How to Choose a Sampling Technique and Determine Sample Size for Research: A Simplified Guide for Researchers." *Oral Oncology Reports* 12: 100662. <https://doi.org/10.1016/j.oor.2024.100662>

⁹⁷ Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th Edition). Hal.133

Dalam penelitian ini memiliki 13 indikator dan jumlah sampel menggunakan ketentuan maksimal, yaitu 10 kali. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \text{Jumlah Indikator} \times 10$$

$$n = 13 \times 10$$

$$n = 130 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

13 = Jumlah indikator penelitian

10 = Ketentuan maksimal dalam rumus Hair et al.

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak **130 responden**.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden tanpa melalui perantara. Data ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁹⁸

⁹⁸ “jurnal edu research indonesian institute for corporate learning and studies (iicls).” vol. 5, september 2024, hlm. 110–116.

E. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.⁹⁹ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Penggunaan sebagai variabel (X).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*).¹⁰⁰ Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Investasi Emas Digital sebagai variabel (Y).

c. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi adalah variabel yang bersifat menjadi perantara dari hubungan antara variabel independen ke variabel dependen. Variabel mediasi dari penelitian ini adalah Kepercayaan sebagai variabel (Z).

⁹⁹ Aditya Mahendra Putra, „Locus Of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel“, 3.2 (2015), Pp. 10–26.

¹⁰⁰ Liana, Lie. “Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen.” *Dinamik*, Vol. 14, No. 2, 2009, Hlm. 90–97.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat Investasi Emas Digital(Y) Uni Zuhrotul Faizah dan Annisa Mangole (2025)	Minat investasi emas digital merupakan ketertarikan dan keinginan calon nasabah untuk mengalokasikan dana dalam bentuk investasi emas melalui aplikasi tring berbasis digital, di mana kepemilikan emas tetap berada pada investor meskipun penyimpanan dilakukan oleh penyedia layanan. ¹⁰¹	a. Adanya Ketertarikan 1) Perhatian terhadap investasi emas digital 2) Rasa suka terhadap investasi emas digital 3) Rasa ingin tahu mengenai investasi emas digital b. Adanya Keinginan 1) Dorongan untuk mencoba menggunakan layanan investasi emas digital 2) Rencana melakukan investasi di masa mendatang c. Adanya Keyakinan 1) Keyakinan terhadap manfaat investasi emas	Skala Likert

¹⁰¹ Faizah, U. Z., & Mangole, A. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi dan keamanan terhadap minat investasi emas digital pada generasi Z. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur (MAEN)*, 4(2), 228–244. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen>

			digital. 2) Keyakinan terhadap keputusan berinvestasi 3) Keyakinan terhadap keamanan dan kepercayaan investasi	
2	Literasi Keuangan Syariah(X1) Rahmah Tulwaidah et all (2023)	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku Gen Z untuk meningkatkan kualitas, pengambilan keputusan, dan pengelolaan keuangan dalam investasi emas digital. ¹⁰²	1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Perilaku Keuangan	Skala Likert
3	Kemudahan Penggunaan (X2) Mika Evangelina	Persepsi kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) merupakan tingkat keyakinan calon nasabah bahwa aplikasi tring dapat	1. Mudah Dipelajari 2. Mudah Dimengerti 3. Fleksibel 4. Mudah Digunakan	Skala Likert

¹⁰² Tulwaidah, Rahmah., Mubyarto, Novi., dan Ismail, Muhammad. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah". JURMA: Jurnal Riset Manajemen, Vol. 1, No. 1, hlm. 158–171. e-ISSN 2985-7627; p-ISSN 2985-6221.

	Manurung et all (2025)	digunakan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam pengoperasiannya. ¹⁰³		
4	Kepercayaan (Z) Indriya Fathni, et all (2023)	Kepercayaan adalah konsep <i>multi-faceted</i> dalam hubungan pengguna aplikasi tring yang mencakup aspek seperti keamanan yang dirasakan dari data pengguna, keandalan dari aplikasi tring, dan sejarah pengolahan data yang bertanggung jawab. ¹⁰⁴	1. Kehandalan (<i>Reliability</i>) a. Kecepatan b. Keakuratan c. Memberi kepuasan 2. Kepedulian (<i>Concern</i>) a. Memiliki empati b. Memberi solusi 3. Kredibilitas (<i>Credibility</i>) a. Kejujuran b. Dapat dipercaya	Skala Likert

¹⁰³ Manurung, Mika Evangelina, Prasetyo Harisandi, dan Adibah Yahya. 2025. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Trust terhadap Kepuasan Pengguna QRIS bagi Pelaku Usaha UMKM Kab. Bekasi." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5(2): 106–117. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.6392>

¹⁰⁴ Fathni, Indriya, Basri, Siti Zulaika, dan Retno Sari Dewi. 2023. "Pengaruh Kebijakan Privasi, dan Tingkat Kepercayaan Pada Platform Digital terhadap Perilaku Pengguna dalam Melindungi Privasi Online di Indonesia." *Sanskara Hukum dan HAM (SHH)* 2(2): 118–126. <https://doi.org/10.58812/shh.v2.i02>

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun secara online kepada responden. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari jumlah responden yang relatif besar. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan kuesioner secara tatap muka dan berbasis web sehingga survei dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan demikian, responden dapat mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti kapan saja dan di mana saja melalui platform online yang tersedia. Melalui metode ini, proses pengumpulan data menjadi lebih efektif dan efisien.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada generasi Z yang berada di Kota Padang. Penelitian ini melibatkan 4 variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemudahan Penggunaan(X2), Kepercayaan (Z), dan Minat Investasi Emas Digital (Y). Tujuan dari penyebaran kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dengan validitas yang tinggi. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup dengan menggunakan Skala Likert 5 Skor, Di mana responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan, dengan skala sebagai berikut:

¹⁰⁵ Pranatawijaya, viktor handrianus, dan ressa priskila. “penerapan skala likert dan skala dikotomi pada kuesioner online.” *jurnal sains dan informatika*, vol. 5, november 2019, hlm. 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Tabel 3.2
Skala Penilaian Likert

No	Pertanyaan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan data yang diperoleh peneliti, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pendukung. Melalui proses tersebut, data dapat disusun secara terarah sehingga peneliti memperoleh pemahaman baru serta menghasilkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah salah satu metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali, PLS digunakan sebagai alternatif SEM berbasis kovarian dengan pendekatan yang lebih menekankan pada varian.¹⁰⁶ SEM berbasis kovarian umumnya digunakan untuk menguji hubungan kausalitas dalam teori, sedangkan PLS lebih berfokus pada model prediksi. Beberapa literatur menyebutkan bahwa PLS merupakan metode yang cukup andal karena

¹⁰⁶ Nurhalizah, siti, gusmi kholijah, dan universitas jambi. “analisis structural equation modeling partial least square pada kinerja pegawai pt bank pembangunan daerah jambi.” *indonesian journal of applied statistics*, vol. 6, no. 2, 2023, hlm. 125–135.

memiliki keunggulan dibandingkan LISREL, AMOS, dan OLS, seperti tidak memerlukan banyak asumsi, dapat digunakan pada teori yang masih lemah, mampu mengolah data yang tidak memenuhi asumsi klasik, cocok untuk sampel kecil, serta dapat digunakan pada konstruk formatif maupun reflektif.

Menurut Ghazali, tujuan utama PLS adalah membantu peneliti dalam melakukan prediksi. Dalam PLS, variabel laten dibentuk dari gabungan linear indikator-indikatornya. Estimasi bobot diperoleh melalui spesifikasi *outer model* yang menggambarkan hubungan indikator dengan konstruk, serta *inner model* yang menunjukkan hubungan antar variabel laten sehingga menghasilkan *residual variance* pada variabel dependen.¹⁰⁷

Estimasi parameter dalam metode PLS terdiri atas tiga bagian. Pertama, *weight estimate* yang digunakan untuk membentuk skor variabel laten. Kedua, *path estimate* yang menunjukkan hubungan antar variabel laten serta hubungan variabel laten dengan indikator melalui nilai loading. Ketiga, estimasi yang berkaitan dengan nilai rata-rata (*means*) dan parameter lokasi, seperti konstanta regresi pada indikator maupun variabel laten.¹⁰⁸ Untuk mendapatkan ketiga jenis estimasi tersebut, PLS menggunakan proses iterasi yang terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama menghasilkan *weight estimate*, tahap kedua menghasilkan estimasi *outer model* dan *inner model*, sedangkan tahap ketiga menghasilkan estimasi

¹⁰⁷ Ummi, eva, dan nikmatus shoiha. "structural equation modeling-partial least square." *jurnal sains dan seni its*, vol. 4, no. 2, 2015, hlm. 4–9.

¹⁰⁸ Hair, joseph f., g. tomas m. hult, dan christian m. ringle. *a primer on partial least squares structural equation modeling (pls-sem)*. 2017.

means dan parameter lokasi.

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) merupakan model yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikator yang membentuknya. Pengujian terhadap outer model tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa uji sebagai berikut:¹⁰⁹

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian suatu keusioner. Ketika informasi yang dikumpulkan melalui pernyataan sesuai dengan pengukuran kuesioner yang dimaksudkan, maka keusioner tersebut dianggap valid.

1) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Indikator refleksif dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Aturan praktis yang digunakan untuk menilai *convergent validity* yaitu nilai *loading factor* harus $> 0,7$.¹¹⁰

¹⁰⁹ Amiruddien, muhammad, aris puji widodo, dan rizal isnanto. “evaluasi tingkat penerimaan sistem manajemen aset menggunakan metode hot-fit.” *jurnal sistem informasi bisnis*, vol. 11, no. 2, 2021, hlm. 87–96. <https://doi.org/10.21456/vol11iss2pp87-96>

¹¹⁰ Susanto, liana, yanti, viriany, dan henny wirianata. “faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti uskad.” *jurnal bina akuntansi*, vol. 7, no. 2, 2020, hlm. 124–141.

2) Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk pada variabel laten benar-benar berbeda satu sama lain. Tujuannya untuk menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif yaitu dengan melihat nilai *cross loading*. Suatu model dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing konstruk eksogen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasinya terhadap konstruk lainnya. Nilai validitas diskriminan $> 0,7$ menunjukkan bahwa variabel laten tersebut memiliki kemampuan diskriminasi yang baik dalam membedakan antara konstruk yang satu dengan yang lain dalam model.¹¹¹

3) Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai AVE Prediktornya dinyatakan valid bila nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran *convergen validity* baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat loading factor dibagi dengan error.

¹¹¹ Kristanti, reni, adolf bastian, dan donal devi amdanata. “analisa pengaruh beban kerja, kepuasan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat dan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit umum daerah kabupaten rokan hulu.” south east asian management concern, vol. 2, 2024, hlm. 51–59.

b. Uji Reliabilitas

Uji dalam PLS-SEM, selain pengujian validitas juga ada pengujian reliabilitas, Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketetapan instrument dalam mengukur konstruk. Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha*.

- 1) *Composite Reability* adalah ukuran dalam mengukur reliabilitas suatu indikator, Nilai *composite reability* yang dicapai $> 0,7$, maka tingkat reliabilitas dinyatakan tinggi.
- 2) *Cronbach Alpha* adalah suatu uji reliabilitas untuk memperkuat hasil *composite reliability*, Hasil dari uji *Cronbach Alpha* akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$.¹¹²

2. Evaluasi Model Structural (*Inner Model*)

Model struktural atau biasa disebut dengan inner model yaitu menentukan hubungan antar variabel laten. Model ini menggambarkan struktur hubungan berdasarkan teori yang ada.

a. R-square (R^2)

Inner model dalam SEM-PLS dinilai menggunakan nilai R^2 pada konstruk laten eksogen. Nilai R^2 ini berfungsi untuk

¹¹² Setiawan, dedy, pradita eko, dan prasetyo utomo. “analisis sistem e-dimas universitas jambi dengan pendekatan hot-fit model.” *jurnal sistem informasi bisnis*, vol. 14, no. 1, 2024. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp77-87>

menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel laten endogen dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model penelitian dalam memprediksi hubungan yang diajukan. Meskipun demikian, R^2 bukanlah ukuran mutlak dalam menilai ketepatan model prediksi, karena landasan teori tetap menjadi faktor utama dalam menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Terdapat tiga kategori pengelompokan nilai R^2 :

- 1) 0,75 : Kategori Kuat
- 2) 0,50 : Kategori Moderat
- 3) 0,25 : Kategori Lemah.

b. Q^2 Predictive relevance

Nilai Q^2 digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menghasilkan nilai observasi serta ketepatan estimasi parameter yang dilakukan. Apabila nilai $Q^2 > 0$, maka model dinyatakan memiliki kemampuan prediktif (*predictive relevance*). Sebaliknya, jika nilai $Q^2 < 0$, maka model tersebut dinilai kurang memiliki kemampuan dalam memprediksi.

c. F-Square (F^2)

F-Square (F^2) merupakan ukuran *effect size* dalam analisis PLS-SEM yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model struktural. Nilai F^2 diperoleh dari perubahan nilai R-Square (R^2)

saat variabel prediktor dimasukkan atau dikeluarkan dari model. Nilai F^2 sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 pengaruh sedang, dan 0,35 pengaruh besar. Semakin rendah nilai F^2 , maka semakin kecil kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian.¹¹³

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping pada aplikasi SmartPLS 4.1. Metode bootstrapping merupakan teknik resampling nonparametrik yang digunakan untuk mengestimasi signifikansi hubungan antarvariabel dalam model struktural melalui perolehan nilai t-statistik, p-value, dan koefisien jalur (*path coefficient*). Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel dan nilai p-value < 0,05 pada tingkat signifikansi 5% (*one-tailed*). Penelitian ini menguji tujuh hipotesis yang terdiri atas lima hipotesis pengaruh langsung (H1–H5) serta dua hipotesis pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi kepercayaan (H6–H1a dan H7–H2a).

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹⁴ Dalam metode SEM-PLS pengujian hipotesis dilakukan melalui dua jenis hubungan, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh

¹¹³ J. Cohen, *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*, 2023.

¹¹⁴ Halimah, siti, dan m. duskri. “hipotesis dan uji hipotesis dalam bidang pendidikan.” *journal of innovative and creativity*, vol. 5, no. 2, 2025, hlm. 10895–10906.

tidak langsung (*indirect effect*). Pengaruh langsung menggambarkan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang terjadi tanpa melalui variabel mediasi. Adapun pengaruh tidak langsung merupakan hubungan yang terjadi dengan melibatkan variabel mediasi. Dalam penelitian ini, variabel yang berperan sebagai mediasi adalah kepercayaan (*trust*), yang menjelaskan mekanisme pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Mediasi

Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan untuk mengetahui peran kepercayaan (Z) sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah (X1) dan kemudahan penggunaan (X2), dengan variabel dependen, yaitu minat investasi emas digital (Y). Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah kepercayaan mampu menjadi perantara dalam menjelaskan pengaruh kedua variabel independen terhadap minat investasi emas digital.

Suatu efek mediasi dinyatakan signifikan apabila jalur pengaruh dari variabel independen ke variabel mediasi ($X \rightarrow Z$), jalur dari variabel mediasi ke variabel dependen ($Z \rightarrow Y$), serta pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam penelitian ini, pengaruh mediasi dinyatakan signifikan apabila

memiliki nilai $p\text{-value} < 0,05$ atau nilai $t\text{-statistic}$ lebih besar dari pada $t\text{-table}$. Selanjutnya, penentuan jenis mediasi dilakukan dengan membandingkan signifikansi pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), sehingga dapat diketahui apakah kepercayaan berperan sebagai mediator penuh (*full mediation*) atau mediator parsial (*partial mediation*) dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan terhadap minat investasi emas digital pada aplikasi Tring di kalangan Generasi Z di Kota Padang.

